

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran pupuh di SDN Jatiroke II, pada mata pelajaran seni budaya dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan materi harus sesuai dengan karakter anak SD kelas 3, materi yang disajikan oleh guru Seni Budaya dan Keterampilan dalam pembelajaran pupuh yaitu maskumambang, wirangrong dan mijil. Materi lagu ini dipilih karena liriknya yang mudah dihafal oleh siswa, melodi lagunya sederhana dan dapat membuat mereka cepat bisa.

Selain memilih materi yang ada, adapula proses pembelajaran pupuh, yaitu penggunaan metode yang digunakan, setiap pertemuan kualitas proses pembelajaran terus meningkat, hal itu dapat dibuktikan dari kemampuan siswa yang tadinya belum mengerti menjadi mengerti. Hal ini tidak lepas dari penggunaan metode yang baik khususnya metode demonstrasi atau metode dill

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran pupuh di kelas 3 SDN Jatiroke II Kab. Sumedang, maka dalam bab ini dibuat simpulan sebagai berikut:

Pembelajaran pupuh di kelas 3 SDN jatiroke II Kab. Sumedang merupakan pembelajaran yang sangat tepat, cepat dan efisien, karena didalam pembelajaran pupuh di SDN Jatiroke II ini memerlukan tingkat kemampuan yang luar biasa, karena dalam mengajarkan lagu-lagu pupuh untuk tingkatan ini harus memiliki kemampuan yang baik, diantaranya harus menguasai teknik vokal, olah vokal, sikap menyanyi yang baik, suara yang bagus dan tentunya harus dengan pelafalan intonasi dan ornamentasi yang dipakai didalam lagu pupuh tersebut tentunya teknik penghayatan dan ekspresi juga harus diutamakan. Pupuh yang diajarkan dikelas 3 ini adalah diantaranya pupuh maskumambang, pupuh mijil dan pupuh wirangrong. Karena pupuh tersebut merupakan pupuh tingkat lanjutan dengan kesulitan yang agak lumayan susah sehingga anak dituntut untuk menyesuaikan dengan lagu tersebut.

Laras yang digunakannya pun yaitu laras pelog/degung dan laras madenda. Laras ini merupakan khas dan pokok untuk karakter ini. Untuk masalah penjiwaan, anak kelas 3 mudah mencerna tiap lagu yang diajarkan sehingga mereka mudah menghafalkannya. Biasanya untuk sikap bernyanyi dalam pupuh ini dilakukan dengan cara berdiri tegak dan memakai ekspresi dan penjiwaan. Karena apabila suatu lagu tidak dijiwai, maka lagu tersebut tidak dapat maknanya, tidak dapat pesan apa yang akan disampaikan oleh penyanyi tersebut, karena setiap lagu pupuh berisikan pesan-pesan moral kepada para pendengarnya.

5.2 Implikasi Dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Jatiroke II mengenai pembelajaran pupuh, dapat berdampak pada beberapa pihak, diantaranya:

1. Kepada penggiat seni untuk senantiasa melestarikan dan mempertahankan kesenian pupuh yang ada di daerah Jawa Barat khususnya Sunda.
2. Dinas terkait untuk mendokumentasikan salah satu kekayaan budaya yang ada di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.
3. Kepada para pengajar dan wali kelas yang harus terus dikembangkan dan terus diajarkan kepada para muridnya.
4. Para siswa/i SDN Jatiroke II yang senantiasa melestarikan dan mempelajari lagu pupuh yang ada 17 ini.
5. Peneliti lanjutan direkomendasikan untuk meneliti Pembelajaran Pupuh di kelas 3 SDN Jatiroke II secara lebih mendalam dan berbeda pada aspek lain dari kesenian tersebut.